



PROFIL KESEHATAN

UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT

TAHUN 2023

**JL H Abu Naim Telp 0561 (6593553)
KOTA PONTIANAK**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirabil Alamin, Puji syukur Kepada ALLAH S.W.T, karena atas perkenanNYA kami dapat menyelesaikan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tambelan Sampit Tahun 2023

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tambelan Sampit Kecamatan Pontianak Timur, berisikan data-data dan informasi tentang kegiatan Puskesmas yang telah dilaksanakan dari bulan Januari - Desember 2023. Kegiatan yang dilaksanakan baik kegiatan dalam gedung maupun luar gedung serta permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dimasyarakat di Wilayah UPT Puskesmas Tambelansampit pada khususnya.

Dengan telah selesainya Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tambelan Sampit ini, kami mengharapkan masukan dan saran yang mengarah pada perbaikan dan peningkatan cakupan ,guna perbaikan ditahun kedepannya sehingga profil ini menjadi lebih baik lagi.

Demikianlah Laporan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tambelan Sampit kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan informasi kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tambelan Sampit terutama dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat.

Pontianak, Januari 2024
KEPALA UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT
KOTA PONTIANAK

dr. Mishermaliyani
NIP. 19870318 201402 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Grafik	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Diagram.....	viii
Ikhtisar Eksklusif	ix
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Visi Puskesmas	2
1.3 Misi Puskesmas	2
1.4 Motto Puskesmas	2
1.5 Janji Layanan	2
1.6 Tujuan Puskesmas.....	2
1.7 Tata Nilai Puskesmas.....	3
Bab II. Gambaran Umum	4
II.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk.....	4
II.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur	5
II.3 Tingkat Pendidikan.....	5
Bab III. Sarana Kesehatan Kesehatan	7
III.1 Sarana Kesehatan	7
III.2 Akses dan mutu Pelayanan Kesehatan.....	8
III.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	10
Bab IV. Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	11
IV.1 Jumlah Dokter, Bidan, Perawat.....	11
IV.2 Jumlah tenaga Kesehatan	11
Bab V. Pembiayaan Kesehatan	12
V.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	12
V.2 Total Anggaran Kesehatan.....	13
Bab VI. Kesehatan Keluarga	14
VI.1 Kesehatan Ibu.....	14
VI.1.1 Jumlah Kelahiran.....	14
VI.1.2 Jumlah Kematian Ibu.....	14
VI.1.3 Kunjungan Ibu Hamil.....	14
VI.1.4 Ibu Hamil dengan imunisasi Td2+.....	15
VI.1.5 Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah darah 90.....	16
VI.1.6 Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	16
VI.1.7 Pelayanan Ibu Nifas KF3, Vitamin A, Komplikasi Kebidanan.....	17
VI.1.8 Peserta KB Aktif.....	18
VI.1.8 Peserta KB Pasca Persalinan	18
VI.2 Kesehatan Anak.....	19
VI.2.1 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Balita.....	19
VI.2.2 Penanganan Komplikasi Neonatal	20
VI.2.3 Bayi Baru Lahir ditimbang, BBLR, KN1, KN3.....	20
VI.2.4 Bayi diberi Asi Eksklusif.....	21
VI.2.5 Pelayanan Kesehatan Bayi.....	22

VI.2.6 Cakupan Imunisasi	22
VI.2.7 Cakupan Vitamin A	23
VI.2.8 Pelayanan Kesehatan Balita	23
VI.2.9 Balita Ditimbang	23
VI.2.10 Gizi Balita	24
VI.2.11 Cakupan Penjangkaran Kesehatan	25
VI.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	25
VI.3.1 Pelayanan Kesehatan usia produktif dan Usia Lanjut	25
VI.3.2 Pelayanan Kesehatan Usila (60 + tahun)	26
Bab VII. Pengendalian Penyakit	28
VII.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung	28
VII.1.1 Tuberkulosis	28
VII.1.2 Pneumonia	29
VII.1.3 HIV dan AIDS	29
VII.1.4 Diare	30
VII.1.5 Kusta	31
VII.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	31
VII.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	32
VII.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular	32
VII.4.1 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	33
VII.4.2 Penderita DM Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	33
VII.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	34
VII.4.4 Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	35
Bab VIII. Kesehatan Lingkungan	36
VIII.1 Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	36
VIII.2 Tempat- tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	36
VIII.3 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan	37
Bab IX. Penutup	38
IX.1 Kesimpulan	38
IX.2 Saran	39
Lampiran	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Tambelan Sampit.....	4
---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.2	Jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	5
Grafik 2.3	Tingkat Pendidikan Penduduk.....	6
Grafik 3.1	Sarana Kesehatan.....	7
Grafik 3.2.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan.....	8
Grafik 3.2.2	Sepuluh Penyakit Terbesar.....	9
Grafik 3.3	Strata Posyandu.....	10
Grafik 6.1.1	Jumlah kelahiran.....	14
Grafik 6.1.5	Kunjungan Ibu Hamil.....	15
Grafik 6.1.4.1	Ibu hamil dengan Imunisasi Td2+.....	15
Grafik 6.1.4.2	Cakupan Imunisasi Td pada WUS.....	16
Grafik 6.1.6	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan.....	17
Grafik 6.1.7	Pelayanan Ibu Nifas KF3, Vitamin A, Komplikasi Kebidanan.....	17
Grafik 6.1.8	Peserta KB Aktif.....	18
Grafik 6.1.9	Peserta KB Pasca Persalinan.....	19
Grafik 6.2.1	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita.....	19
Grafik 6.2.2	Penanganan Komplikasi Neonatal.....	20
Grafik 6.2.3	Bayi Baru Lahir ditimbang, BBLR, KN1, KN3.....	21
Grafik 6.2.4	Bayi diberi ASI Eksklusif.....	21
Grafik 6.2.6	Cakupan Imunisasi.....	22
Grafik 6.2.7	Cakupan Vitamin A.....	23
Grafik 6.2.9	Cakupan Balita Ditimbang (D/S).....	24
Grafik 6.2.10	Status Gizi.....	24
Grafik 6.2.11	Cakupan Penjaringan Kesehatan.....	25
Grafik 6.3.1	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	26
Grafik 6.3.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia.....	27
Grafik 7.1.1	Jumlah terduga Tuberkulosis, seluruh kasus tuberkulosis, TB anak.....	28
Grafik 7.1.2	Jumlah Kunjungan Balita Batuk dan Pneumonia.....	29
Grafik 7.1.3	Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Jumlah Kematian Akibat AIDS.....	30
Grafik 7.1.4	Persentase Diare ditemukan dan Ditangani.....	31
Grafik 7.2.1	Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi.....	32
Grafik 7.2.2	Jumlah Penderita KLB Coronavirus.....	32
Grafik 7.4.1	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan.....	33
Grafik 7.4.2	Penderita DM Mendapat Pelayanan Kesehatan.....	34
Grafik 7.4.3	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	35
Grafik 7.4.4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat.....	35
Grafik 8.1	Jenis Jamban Keluarga.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3	Daftar Nama dan Lokasi Posyandu Balita.....	10
Tabel 4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan.....	11
Tabel 5.2	Total Anggaran Kesehatan.....	13

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Cakupan Jaminan Kesehatan	12
Diagram 8.2 Persentase Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan.....	37

IKHTISAR EKSEKUTIF

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Puskesmas berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan merupakan Unit Pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan.

Visi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas Tambelan Sampit Tahun 2023 adalah "Kelurahan Tambelan Sampit Berwawasan Lingkungan, Cerdas Dan Bermartabat". Kelurahan Sehat adalah gambaran masyarakat Kelurahan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan, yakni masyarakat yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Puskesmas adalah sebagai penanggungjawab penyelenggaraan upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama, merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan kesehatan. Bahwa untuk terselenggaranya berbagai upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, sebagai Kepala UPT Puskesmas bertanggung jawab terhadap keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dijalankan di Puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah bina UPT Puskesmas Tambelan Sampit Tahun 2023. Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang kami laksanakan perlu ditunjang dengan manajemen Puskesmas yang baik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, serta pengawasan dan pertanggungjawaban. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah kami laksanakan pada setiap akhir tahun anggaran kami melakukan evaluasi keberhasilan program kerja yang salah satunya dengan membuat Laporan Tahunan, selain itu untuk mengetahui permasalahan yang ada yang selanjutnya akan menjadi pedoman kami untuk penyusunan kegiatan di tahun yang akan datang.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan, Sumber Daya Manusia, seperti meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, meningkatnya kesetaraan gender, meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antarindividu, antar kelompok masyarakat, dan antar daerah. (MenKes RI, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014).

Kesehatan sebagai hak asasi manusia secara tegas di amanatkan oleh Undang-undang Dasar 1945, di mana dinyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Pembangunan Kesehatan merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat baik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu penatalaksanaan program kesehatan harus terus di tingkatkan dalam pencapaian masyarakat yang sehat baik jasmani maupun mental.

Untuk itu manajemen dan penatalaksanaan program kesehatan harus berjalan baik seiring dengan masalah yang ada dengan menggali informasi yang akurat dan mutakhir sehingga masalah kesehatan dapat segera di tangani dengan baik.

Sebagai sumber informasi yang diperlukan oleh suatu institusi dalam mengidentifikasi masalah yang ada dan rencana pemecahannya adalah dengan dibuatnya Profil Puskesmas yang dapat menggambarkan semua aspek/ data yang diperlukan sebagai bahan dalam pengambilan langkah penyelesaian.

Profil Puskesmas Tambelan Sampit Tahun 2023 ini menggunakan data yang bersumber dari Profil Kelurahan Tambelan Sampit Tahun 2023 sehingga merupakan data terbaru yang dapat menggambarkan kondisi masyarakat yang ada di Kelurahan Tambelan Sampit.

I.2. Visi Puskesmas

“Kelurahan Tambelan Sampit Berwawasan Lingkungan, Cerdas Dan Bermartabat”

I.3. Misi Puskesmas

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih, dan cerdas;
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera, yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.

I.4. Motto Puskesmas

“Masyarakat Percaya dan Puas Dengan Pelayanan Kami”

I.5. Janji layanan/Maklumat Pelayanan

“Dengan ini menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”

I.6. Tujuan Puskesmas

Sebagai penjabaran visi dan misi RPJMD Kota Pontianak, maka tujuan yang ditetapkan Dinas Kesehatan yang dijalankan UPT Puskesmas Tambelan Sampit Tahun 2020-2024 adalah :

“ Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat ”

Adapun indikator tujuan UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebagai berikut :

1. Angka Harapan Hidup
2. Angka Stunting Balita

I.7. Tata Nilai Puskesmas = Sampitku

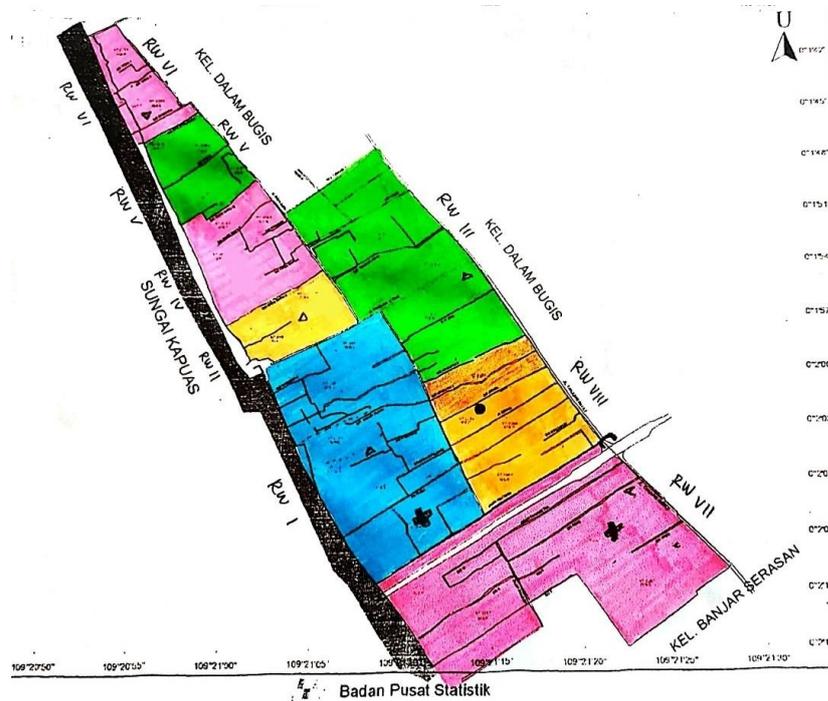
S	:	Senyum	:	Pelayanan dengan menggunakan senyum yang tulus
A	:	Aktif	:	Selalu giat bekerja dan berusaha
M	:	Mandiri	:	Mampu mengambil keputusan dan inisiatif dalam memberikan pelayanan kesehatan
P	:	Profesional	:	Bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki dan senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan diri
I	:	Integritas	:	menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan jujur, dipercaya, berkarakter, bertanggung jawab, dan dengan kesatuan yang utuh
T	:	Terampil	:	Petugas mampu, cakap, cekatan dalam menyelesaikan tugas
K	:	Komitmen	:	komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan terbaik
U	:	Unggul	:	Berusaha untuk selalu berprestasi meraih yang terbaik

BAB II
GAMBARAN UMUM

II.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk

Puskesmas Tambelan Sampit berada di wilayah Kecamatan Pontianak Timur dengan luas wilayah kerja 0.412 Km² meliputi 1 Kelurahan yang terdiri dari 8 RW dan 32 RT dengan jumlah 7.649 jiwa dari 2.332 KK terdiri dari penduduk Laki-laki sebanyak 3.796 jiwa (49,64%) dan Perempuan sebanyak 3.853 jiwa (50,36 %), kepadatan penduduk 18.656/km², dengan ratio jenis kelamin 98,5. Dalam pembagian wilayah kerja Puskesmas Tambelan Sampit mempunyai batas-batas wilayah kerja yaitu :

- Bagian Utara dan Timur : Berbatasan dengan Kampung Dalam dan Saigon
- Bagian Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Banjar Serasan
- Bagian Barat : Berbatasan dengan Benua Melayu Laut



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Tambelan Sampit

II.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur tersebut dapat digambarkan pada grafik 2.2 dibawah ini :

Grafik 2.2
Jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur



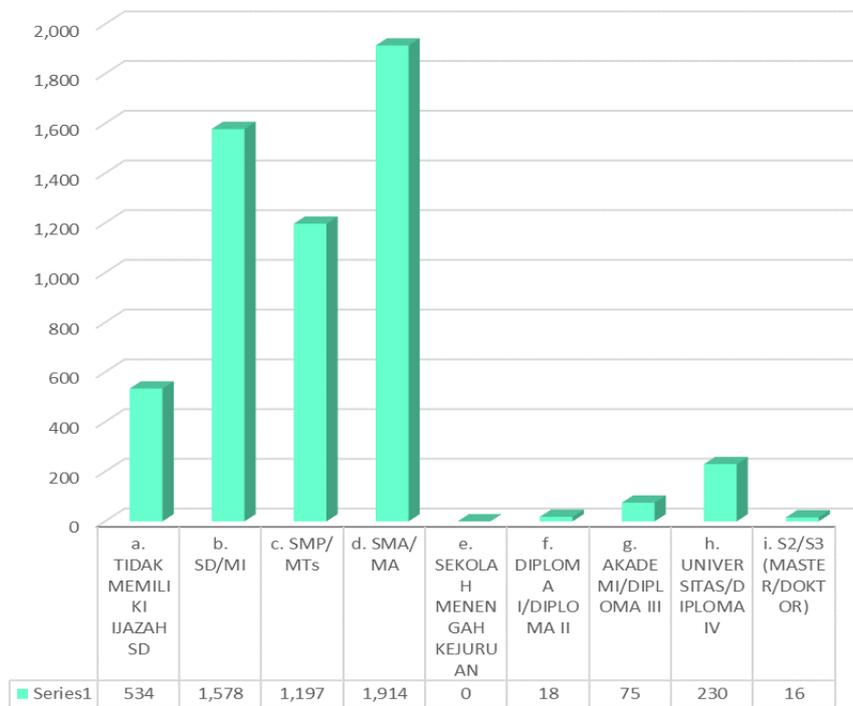
Sumber : Kelurahan Tambelan Sampit Tahun 2023

Berdasarkan data Kelurahan Tambelan Sampit tahun 2023 masyarakat Tambelan Sampit paling banyak berumur 10 – 14 tahun, dan paling sedikit pada umur lebih 70 – 74 tahun. Jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jenis kelamin laki-laki.

II.3 Tingkat Pendidikan

Berhasilnya kesehatan masyarakat tidak terlepas dari status pendidikan pada masyarakat. Pengetahuan tentang kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor selain disebabkan oleh faktor sosial ekonomi, masalah kesehatan juga di pengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat. Masyarakat Tambelan Sampit sebagian besar masih berpendidikan rendah, hal ini bisa dilihat dari Grafik 2.3.

Grafik 2.3
Tingkat Pendidikan Penduduk



Sumber : Kelurahan Tambelan Sampit Tahun 2023

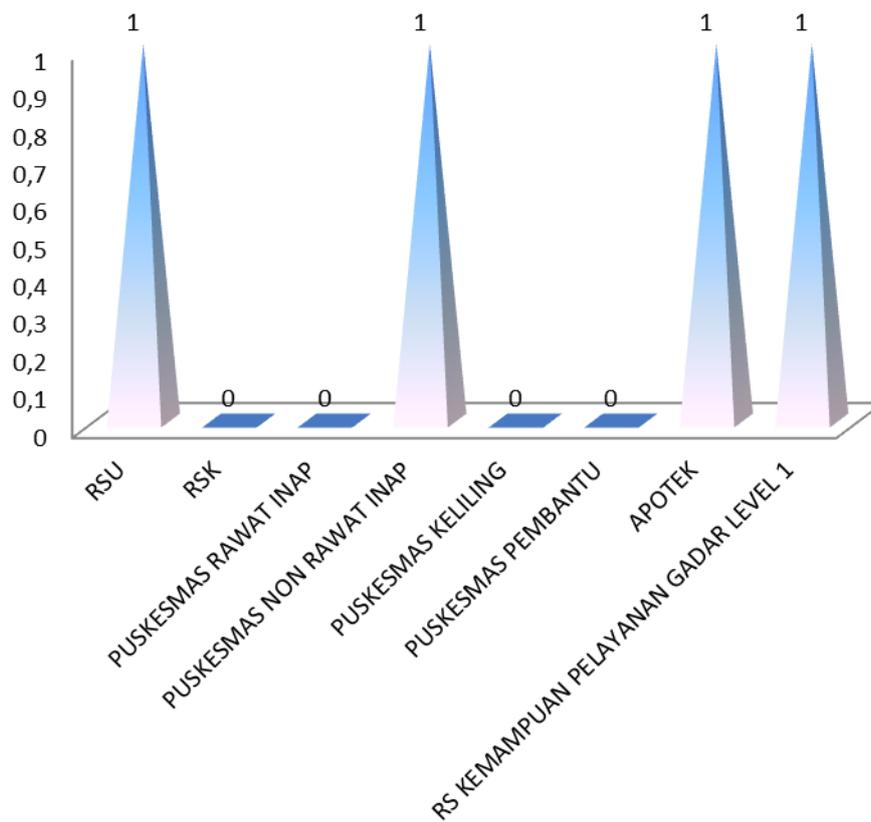
Berdasarkan data Kelurahan Tambelan Sampit tahun 2023 penduduk dengan pendidikan SD sebanyak 1.578 (28,37%), pendidikan SLTP sebanyak 1.197 (21,52%), pendidikan SMA 1.914 (34,41%), pendidikan Diploma I/II sebanyak 18 (0,32%), pendidikan Diploma III sebanyak 75 (1,35%) dan Diploma IV sebanyak 230 (4,14%), dan Pendidikan S2/S3 sebanyak 16 (0,29%).

BAB III
SARANA KESEHATAN

III.1. Sarana Kesehatan

Jumlah rumah Sakit Umum yang terdapat di wilayah kerja UPT Puskesmas tambelan Sampit adalah 1 RS, yaitu RS Yarsi. Tidak terdapat rumah sakit khusus di wilayah kerja puskesmas. Puskesmas Non rawat inap tidak tersedia. Puskesmas non-rawat inap tersedia 1, yaitu UPT Puskesmas Tambelan Sampit. Puskesmas Keliling tidak tersedia. Tidak ada puskesmas pembantu. Apotek yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Tambelan Sampit 1 apotek. RS dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 tersedia 1 RS, yaitu RS Yarsi.

Grafik 3.1
Sarana Kesehatan

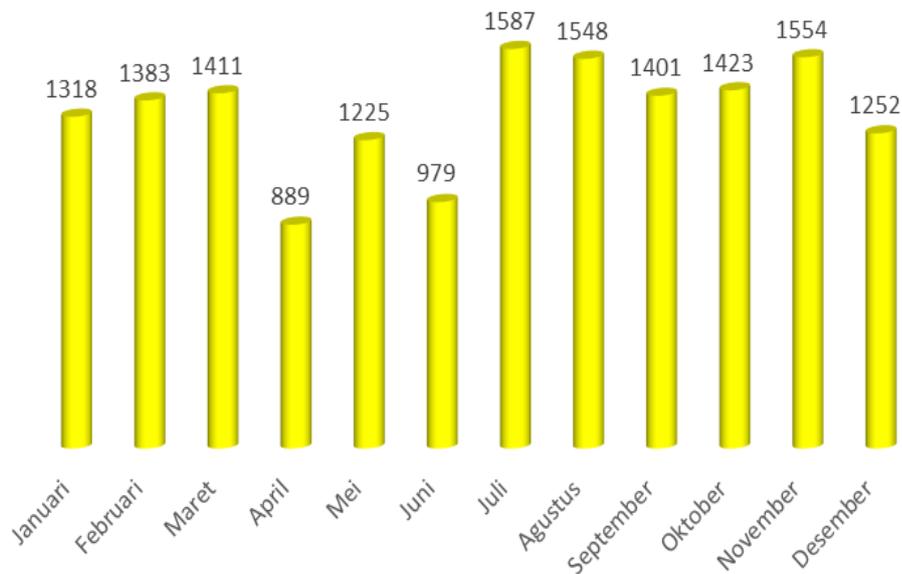


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

III.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan 15.970 kunjungan, yang terdiri atas 6.140 pengunjung laki-laki dan 9.830 pengunjung perempuan. Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas Tambelan Sampit oleh masyarakat di tahun 2023 sebanyak 15.970 pasien dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.

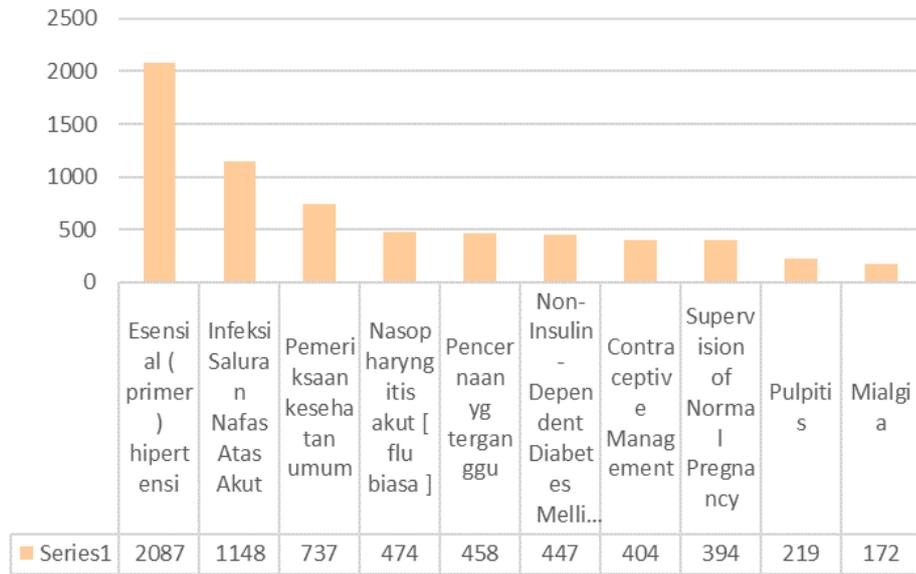
Grafik 3.2.1
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Dari grafik 3.2.1 diatas menggambarkan bahwa kunjungan pasien pada UPT Puskesmas Tambelan Sampit yang terbanyak adalah kunjungan pada bulan Juli 2023 sebesar 1.587 kunjungan. Sedangkan kunjungan terendah pada bulan April 2023 sebesar 889 pasien. UPT Puskesmas Tambelan Sampit memiliki obat dan vaksin esensial > 80 %. Pada Tahun 2023 diperoleh data kunjungan sepuluh penyakit terbesar yang ada di Puskesmas Tambelan Sampit sesuai grafik berikut ini.

Grafik 3.2.2
Sepuluh Kunjungan Penyakit Terbesar Tahun 2023



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Dari Grafik 3.2.2 dapat dilihat bahwa kunjungan penyakit yang tertinggi di wilayah kerja UPT Puskesmas Tambelan Sampit yaitu penyakit tekanan darah tinggi (2087 kasus) diikuti dengan kasus infeksi saluran napas atas akut (1148), Nasopharyngitis akut (flu biasa) 474 kasus, yang disebabkan oleh gaya hidup pada masyarakat, diantaranya adalah kurang berolahraga, makan-makanan yang berlemak dan berkalori tinggi, banyak mengonsumsi makanan asin, dan merokok. Untuk mencegah kasus hipertensi dilakukan berbagai kegiatan.

Penyuluhan tentang penyakit hipertensi dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat sehingga dapat mencegah penyakit tidak menular. Selain itu ada kegiatan senam lansia bugar yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, senam ini tidak hanya untuk lansia tetapi pra lansia, termasuk juga pasien hipertensi dan diabetes melitus. Dengan senam tersebut diharapkan dapat menimbulkan kebiasaan kepada masyarakat bahwa olahraga/aktifitas fisik sangat penting dan bermanfaat agar semakin bugar dan sehat.

III.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

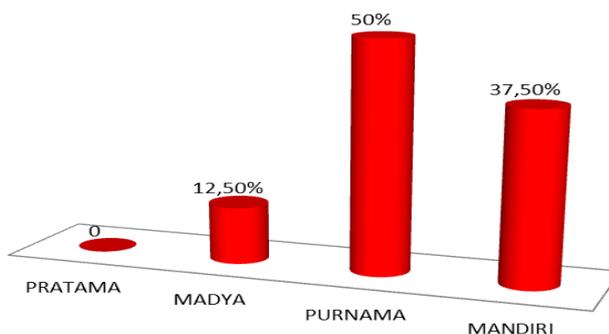
UPT Puskesmas Tambelan Sampit memiliki 8 posyandu balita, 1 posyandu lansia (Posyandu Bestari RW 8) , dan 1 posyandu remaja (Posyandu Milenial RW 2). Adapun daftar nama posyandu di wilayah kerja puskesmas antara lain :

Tabel 3.3
Daftar Nama dan Lokasi Posyandu Balita

No	NAMA POSYANDU	LOKASI
1	Posyandu Kasih Ibu	RW 1
2	Posyandu Srikandi	RW 2
3	Posyandu Melati Putih	RW 3
4	Posyandu Wanita Karya	RW 4
5	Posyandu Roslyn	RW 5
6	Posyandu Rosa	RW 6
7	Posyandu Anggrek	RW 7
8	Posyandu Kenanga	RW 8

Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Grafik 3.3.
Strata Posyandu



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2022

Posyandu balita sejumlah 8 posyandu aktif semua, Strata Posyandu terdiri atas 1 madya, 4 purnama, 3 mandiri. Jumlah RW Siaga sebanyak 2 RW dari 8 RW. Posyandu Lansia Bestari berjumlah 1 posyandu, berlokasi di RW 8, yang juga berfungsi sebagai posbindu PTM, Posyandu Remaja Milenial di RW 2.

BAB IV
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

IV.1 Jumlah Dokter, Bidan, Perawat

Jumlah dokter spesialis tidak ada di UPT Puskesmas Tambelan Sampit. Dokter umum sejumlah 2 orang, 1 ASN yang merangkap sebagai Kepala Puskesmas, 1 orang lagi dokter tamu. Dokter gigi P3K berjumlah 1 orang mulai bertugas bulan April 2023 di UPT Puskesmas Tambelan Sampit.

IV.2 Jumlah Tenaga Kesehatan

UPT Puskesmas Tambelan Sampit memiliki tenaga kesehatan keseluruhan berjumlah 26 orang dengan perincian di tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Kesehatan

No	TENAGA	JUMLAH	KET
1	DOKTER UMUM	2	1 THL
2	DOKTER GIGI	1	P3K
3	PERAWAT	3	1 sukarelawan
4	BIDAN	4	
5	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	2	1 THL
6	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK	2	
7	TENAGA GIZI	1	
8	TENAGA KEFARMASIAN/APOTEKER	2	
9	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	2	1 THL
10	PERAWAT GIGI	1	
11	TENAGA ADMINISTRASI KEUANGAN	1	1 THL
12	TENAGA SISTEM INFORMASI KESEHATAN	2	
13	TENAGA KETATAUSAHAAN	1	
14	TENAGA KEBERSIHAN DAN KEAMANAN	2	2 THL
	JUMLAH	26	

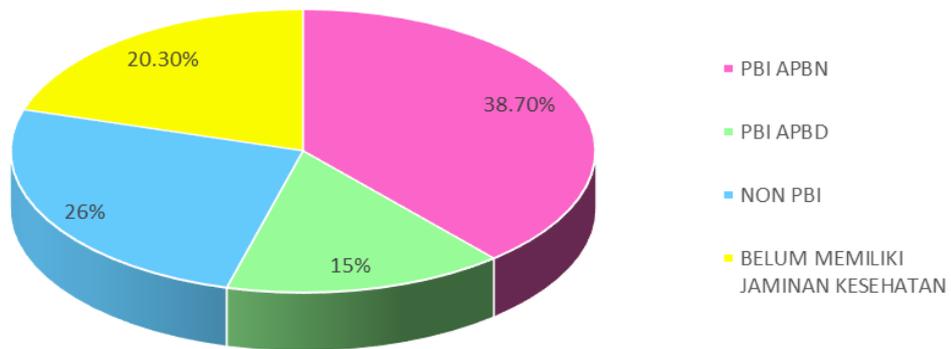
Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

V.1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Warga kelurahan Tambelan Sampit sebagian ada yang sudah memiliki jaminan kesehatan, yakni sebesar 51,2 %. Gambaran jaminan kesehatan yang dimiliki warga dapat dilihat dari diagram di bawah ini.

Diagram 5.1
Cakupan Jaminan Kesehatan



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Dari Diagram 5. 1 dapat dilihat bahwa jaminan kesehatan yang paling besar adalah PBI APBN (38,7%), diikuti NON PBI (26 %), dan PBI APBD sebesar 15 %. Dan sebanyak 20,30 % masyarakat masih belum memiliki jaminan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Tambelan Sampit masih merupakan penduduk miskin

V.2 Total Anggaran Kesehatan

Pembiayaan kesehatan di Puskesmas Tambelan Sampit selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2
Total Anggaran Kesehatan

Jenis Anggaran	Anggaran Tahun 2023	Realisasi	Persentase
BLUD	445,486,143	400,061,527	89.80%
APBD	329,255,990	325,221,372	98.77%
DAK	455,635,000	323,063,943	70.90%
Jumlah Pendapatan	1,230,377,133	1,048,346,842	85.21%

Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Anggaran Kesehatan UPT Puskesmas Tambelan Sampit tahun 2023 bersumber dari dana APBD (APBD dan BLUD) sejumlah Rp 774.742.133,- yang digunakan untuk belanja langsung kegiatan operasional puskesmas dan pelayanan puskesmas. Anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK) atau BOK sebesar Rp 455.635.000,-. Total keseluruhan anggaran adalah Rp. 1.230.377.133,-. Anggaran kesehatan per kapita sebesar Rp 160.854,64,-

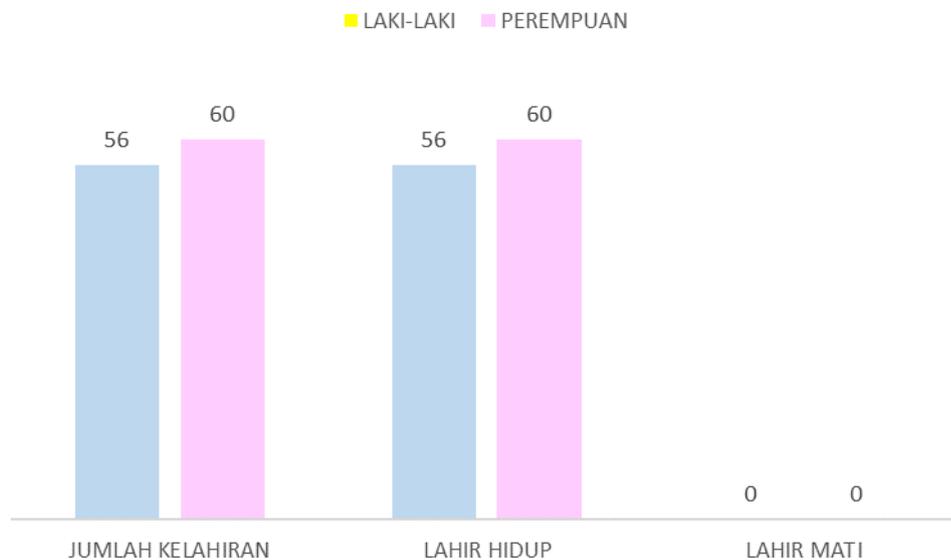
BAB VI
KESEHATAN KELUARGA

VI.1 Kesehatan Ibu

VI.1.1 Jumlah Kelahiran

Jumlah Kelahiran di UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebanyak 116 kelahiran hidup, terdiri dari 56 laki-laki dan 60 perempuan.

Grafik 6.1.1
Jumlah Kelahiran



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.1.2 Jumlah Kematian ibu

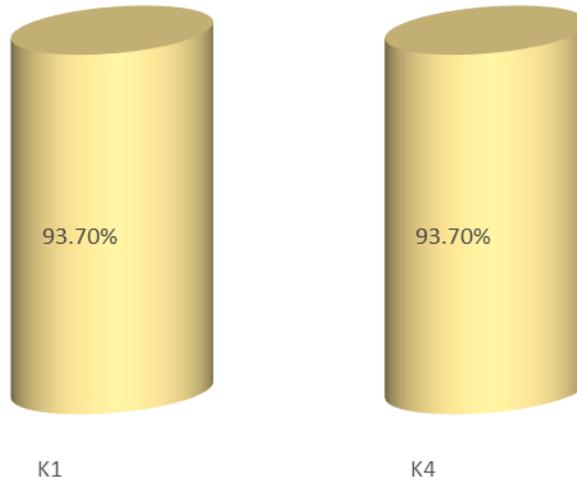
Kematian Ibu hamil dan ibu bersalin tidak ditemukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Tambelan Sampit selama tahun 2023. Kematian Ibu nifas tidak ada.

VI.1.3 Kunjungan Ibu Hamil

Kunjungan Ibu hamil K1 sebesar 93,7 %. Kunjungan Ibu hamil K4 sebesar 93,7% %. Hal ini dikarenakan jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan belum semua mengakses pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas, sehingga data yang ada merupakan data ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas dan BPM

serta RS. Karena terjadi pandemi coronavirus sehingga kunjungan ibu hamil menurun.

Grafik 6.1.3
Kunjungan Ibu Hamil

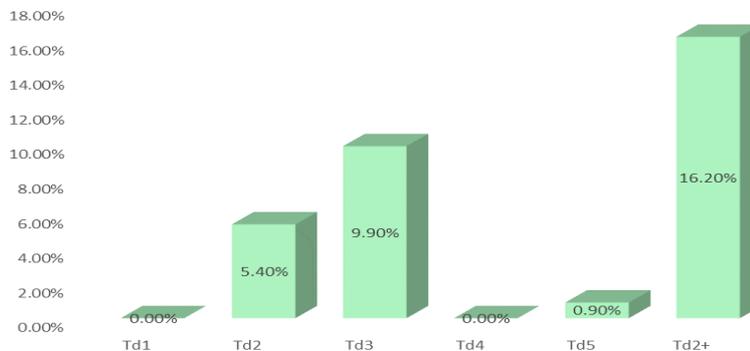


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.1.4 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+

Cakupan Imunisasi Td 1 pada ibu hamil di UPT Puskesmas Tambelan Sampit tahun 2023 sebesar 0 %, sedangkan Td 2 sebesar 5,4 %. Dan untuk Td 2 + sebesar 16,2 %. Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil dapat dilihat pada grafik 6.1.4.1

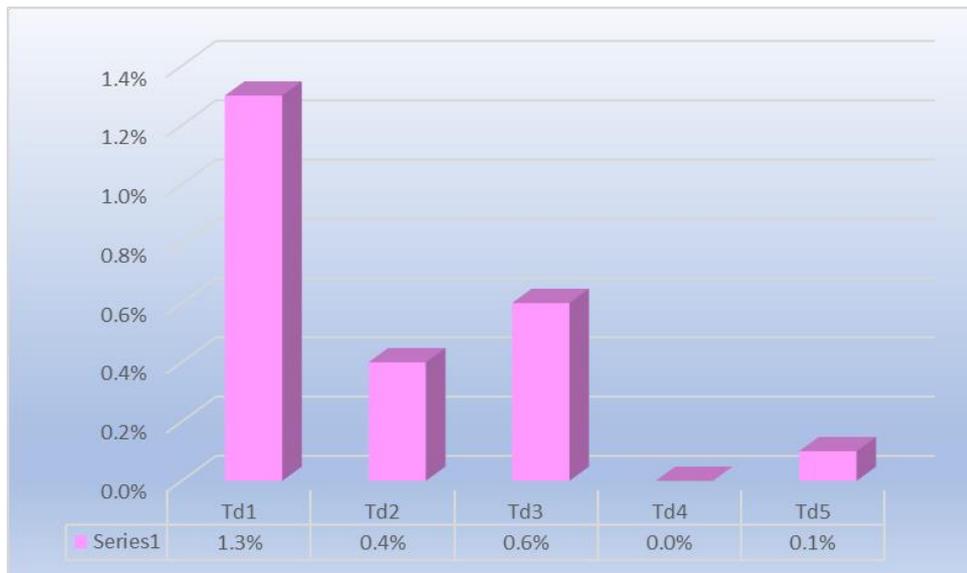
Grafik 6.1.4.1
Ibu hamil dengan imunisasi Td2+



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Cakupan Imunisasi Td 1 pada WUS tidak hamil di UPT Puskesmas Tambelan Sampit tahun 2023 sebesar 1,3%. Cakupan imunisasi Td pada WUS (hamil dan tidak hamil) dapat dilihat pada grafik 6.1.4.2

Grafik 6.1.4.2
Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil Dan Tidak Hamil)



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.1.5 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90

Persentase ibu hamil di Puskesmas Tambelan Sampit yang mendapat tablet tambah darah sebesar 96,4%. Hal ini terjadi karena ada ibu hamil yang belum kontrol ke puskesmas karena tidak ada yang mengantar, dan kadang masih ada yang kontrol ke fasilitas Kesehatan lain.

VI.1.6 Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan

Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan 95%. Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 95%. Hal ini terjadi karena data sasaran yang digunakan adalah data proyeksi, pendataan ke lapangan untuk jumlah ibu bersalin sudah dilakukan ke semua RW.

Grafik 6.1.6
Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan

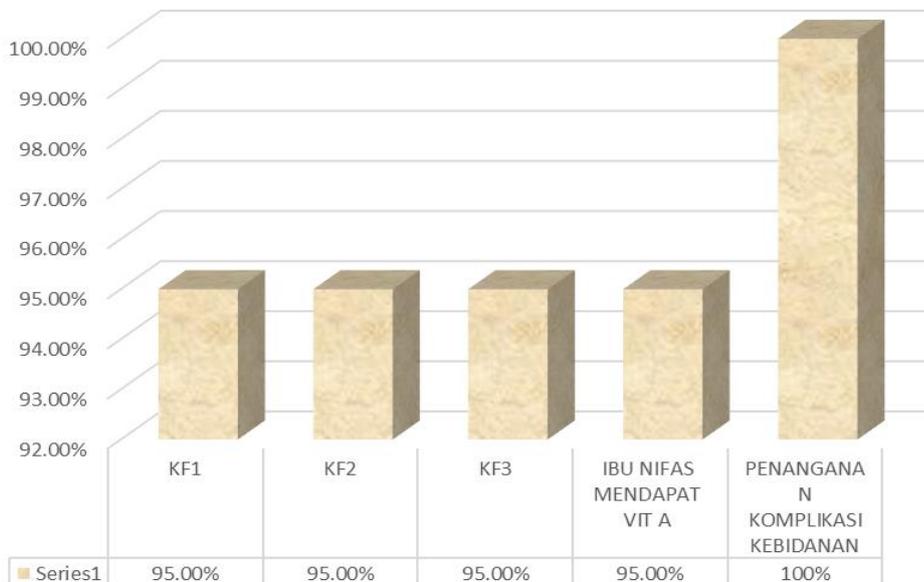


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.1.7 Pelayanan Ibu Nifas KF3, Vitamin A, Komplikasi Kebidanan

Kunjungan ibu bersalin/ nifas yang meliputi KF1, KF2, KF3 sebesar 95 %, 95 %, 95 %. Ibu nifas yang mendapat vitamin A sebesar 95%. Penanganan komplikasi kebidanan 100%.

Grafik 6.1.7
Pelayanan Ibu Nifas

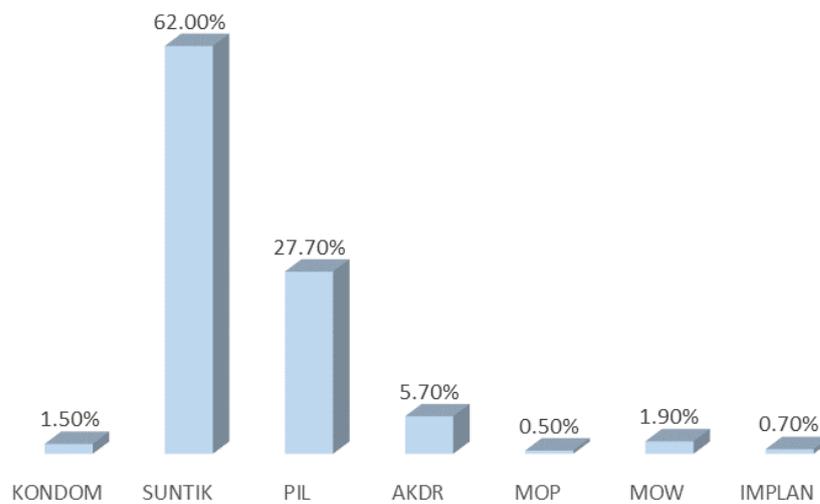


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.1.8 Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif yang ada di Puskesmas Tambelan Sampit sebesar 77,4 %, yang merupakan peserta dalam wilayah bina puskesmas. Cakupan peserta KB tertinggi adalah KB suntik sebesar 62 %. Sedangkan KB terendah adalah MOP sebesar 0,5 %.

**Grafik 6.1.8
Peserta KB Aktif**

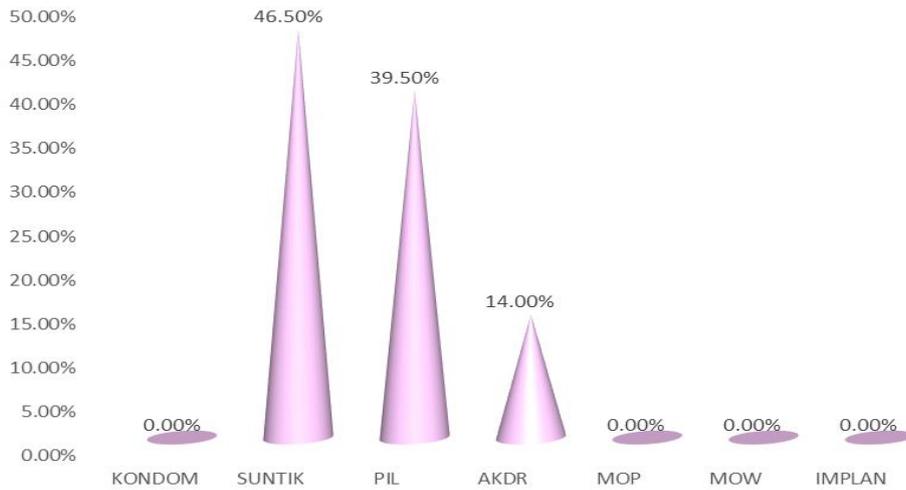


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.1.9 Peserta KB Pasca Persalinan

Jumlah Ibu bersalin proyeksi di kelurahan Tambelan Sampit sebanyak 115 orang. Sebagian besar peserta KB pasca persalinan menggunakan kontrasepsi suntikan yaitu sebesar 46,5 %, tetapi karena sudah seringnya dilaksanakan sosialisasi KB dengan KMJP maka sudah mulai dikenal dan digunakan oleh masyarakat baik KB IUD sebanyak 14 %.

Grafik 6.1.9
Peserta KB Pasca Persalinan



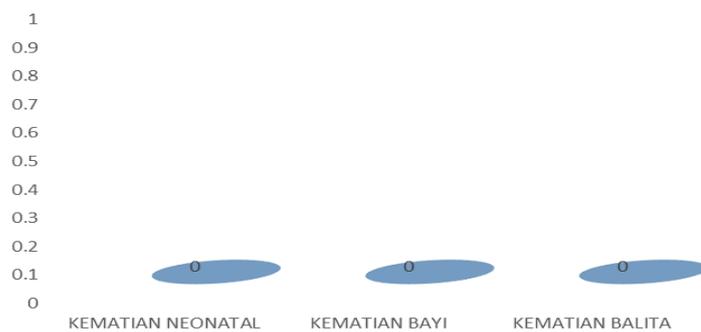
Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.2 Kesehatan Anak

VI.2.1 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Balita

Dari data primer yang ada di puskesmas tidak ditemukan angka kematian neonatal, tidak ditemukan angka kematian bayi, tidak ditemukan angka kematian balita.

Grafik 6.2.1
Kematian Neonatal, Bayi, Balita



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.2.2 Penanganan Komplikasi Neonatal

Jumlah Ibu hamil 111 orang, perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan 32 orang, ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani sebanyak 32 orang, perkiraan komplikasi neonatal sebesar 20 orang, neonatal dengan komplikasi yang ditangani sebesar 10 orang . Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan sebesar 100 %. Capaian penanganan komplikasi neonatal sebesar 50 % (neonatal dengan komplikasi yang ditangani sebesar 10 orang dari target 20 orang).

Grafik 6.2.2
Penanganan Komplikasi Neonatal

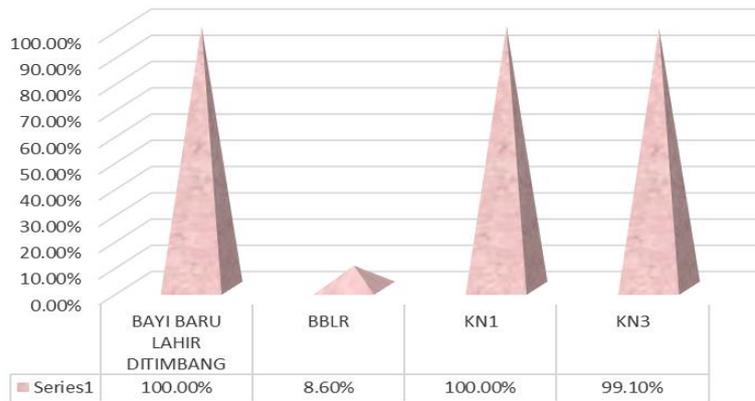


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.2.3 Bayi Baru Lahir ditimbang, BBLR, KN1, KN3

Jumlah sasaran bayi baru lahir hidup di UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebesar 116 bayi. Persentase Bayi baru lahir yang ditimbang sebesar 100 %. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebesar 8,6 % (10 orang) yang terdiri atas 7 laki- laki dan 3 perempuan. Persentase Jumlah kunjungan Neonatal 1 kali (KN 1) sebesar 100 %. Persentase Jumlah Kunjungan Neonatal 3 kali (KN3) sebesar 99,1%, karena ada ibu hami yang melahirkan di akhir tahun.

Grafik 6.2.3
Bayi Baru Lahir ditimbang, BBLR, KN1, KN3

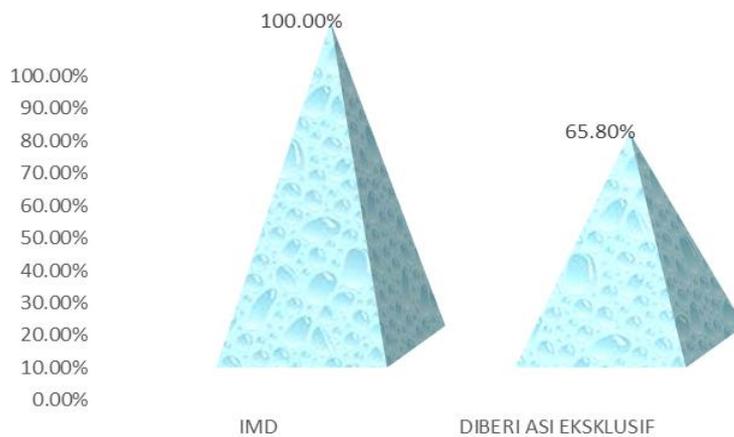


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.2.4 Bayi diberi Asi Eksklusif

Bayi baru lahir yang diberikan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) sebesar 100 % (116 bayi yang mendapat IMD dari 116 bayi lahir hidup). Persentase Bayi Usia < 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 65,8 % (dari 76 bayi usia < 6 bulan, 50 bayi yang masih ASI eksklusif).

Grafik 6.2.4
Bayi diberi Asi Eksklusif



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.2.5 Pelayanan Kesehatan Bayi

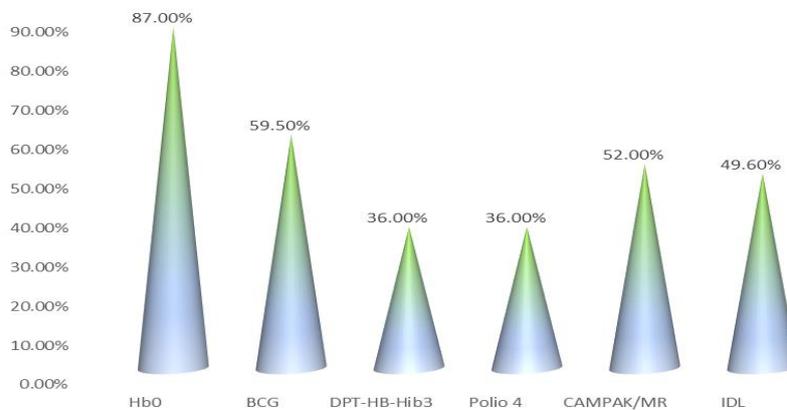
Pelayanan Kesehatan Bayi di UPT Puskesmas Tambelan Sampit dilakukan pada sasaran sejumlah 125 bayi. Adapun cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2023 sebesar 49,6%. Hal ini terjadi karena bayi yang imunisasi dasar lengkap hanya 62 orang, sehingga cakupan pelayanan kesehatan bayi juga menurun.

VI.2.6 Cakupan Imunisasi

UPT Puskesmas Tambelan Sampit bertanggung jawab di wilayah kerja Kelurahan Tambelan Sampit. Kelurahan Tambelan Sampit belum mencapai UCI tahun 2023. Hal ini karena cakupan imunisasi belum mencapai target.

Imunisasi dilakukan di UPT Puskesmas Tambelan Sampit setiap hari selasa dan kamis. Adapun cakupan Imunisasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.2.6
Cakupan Imunisasi



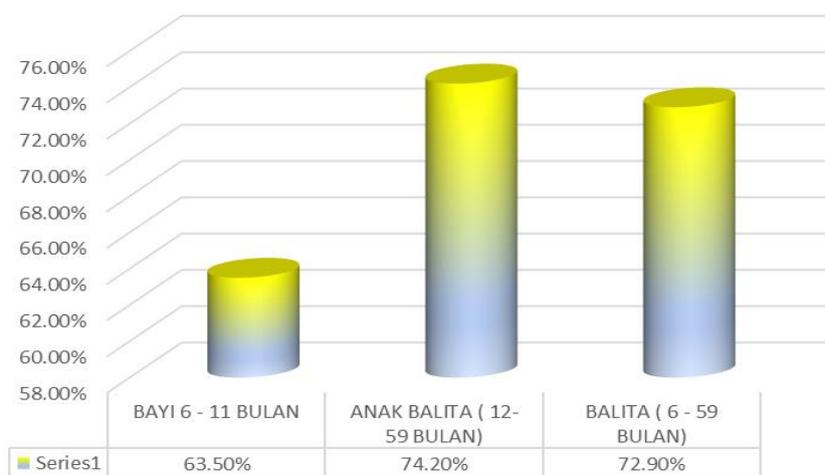
Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Dari grafik 6.2.6 dapat dilihat capaian imunisasi terendah adalah campak/MR, sehingga capaian imunisasi dasar lengkap /IDL juga rendah, yaitu sebesar 49,6 %. Hal ini dikarenakan ibu-ibu di wilayah Tambelan Sampit masih takut vaksin haram, takut anaknya demam, takut efek samping imunisasi. Penyuluhan tentang imunisasi telah dilakukan oleh Puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan orangtua bayi.

VI.2.7 Cakupan Vitamin A

Vitamin A diberikan setiap bulan Februari dan Agustus. Selama tahun 2023 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 63,5%. Cakupan Pemberian vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) sebesar 74,2 %. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita (6 – 59 bulan) sebesar 72,9 %.

Grafik 6.2.7
Cakupan Vitamin A



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

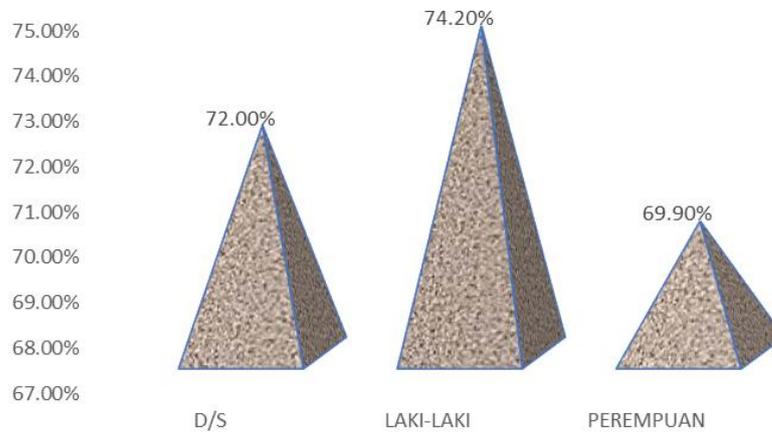
VI.2.8 Pelayanan Kesehatan Balita

Cakupan pelayanan kesehatan balita di UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebesar 94,6 % (dari sasaran 463 balita, hanya 438 yang mendapatkan pelayanan kesehatan).

VI.2.9 Balita Ditimbang

Persentase balita ditimbang di UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebesar 72%. Belum mencapai target karena masih banyak balita yang belum dibawa timbang rutin ke posyandu oleh ibunya.

Grafik 6.2.9
Cakupan Balita Ditimbang (D/S)



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.2.10 Gizi Balita

Persentase Balita Gizi Kurang di UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebesar 20,7 % (dari 425 balita yang ditimbang, 88 orang gizi kurang). Persentase balita pendek sebesar 17,9 % (dari 425 balita yang diukur tinggi badan, 76 balita pendek). Persentase balita kurus sebesar 3,1 % (dari 425 balita yang diukur, 13 balita kurus)

Grafik 6.2.10
Status Gizi

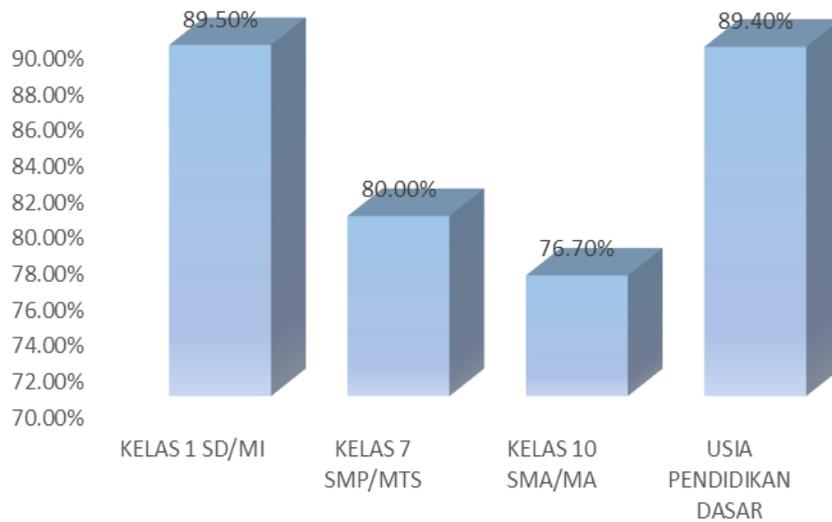


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.2.11 Cakupan Penjaringan Kesehatan

Kegiatan Penjaringan Kesehatan dilakukan di 4 SD dan 1 SMP dan 1 SMA. Cakupan Kegiatan Penjaringan Kesehatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 6.2.11
Cakupan Penjaringan Kesehatan**



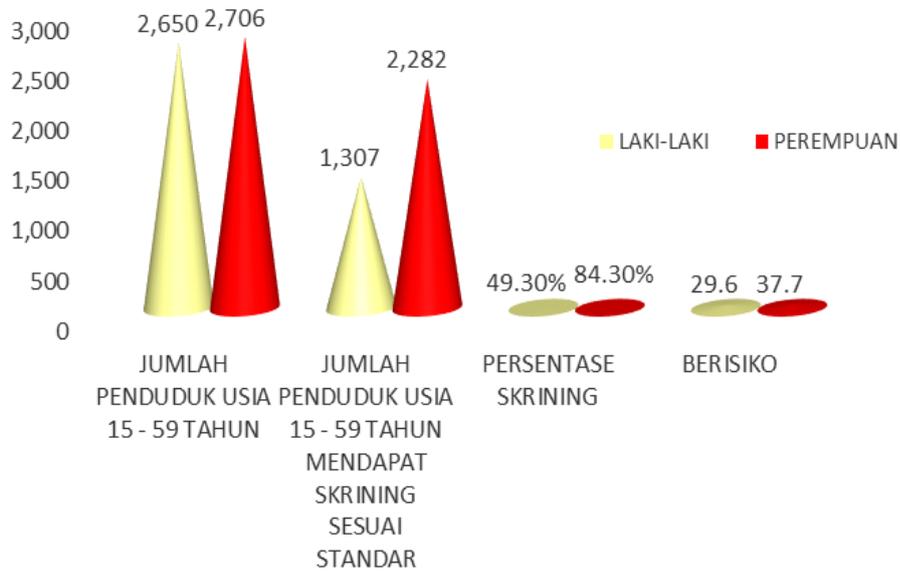
Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

VI.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan Kesehatan Usia Produktif telah dilakukan pada usia 15 – 59 tahun di wilayah UPT Puskesmas Tambelan Sampit, dengan jumlah sasaran 5.356 orang. Adapun capaian skrining kesehatan sesuai standar sebesar 67 % (jumlah yang diskruining sebanyak 3.589 orang, terdiri dari 1.307 orang laki-laki, dan 2.282 orang perempuan). Adapun rincian pelayanan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 6.3.1.

Grafik 6.3.1
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

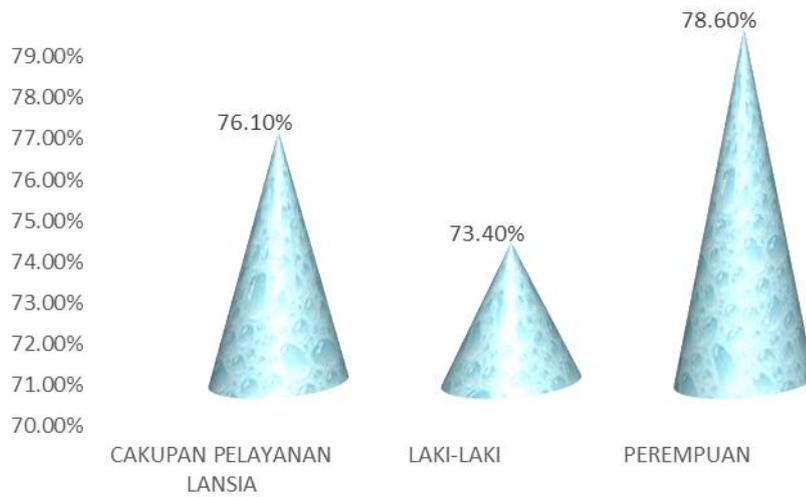


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VI.3.2 Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)

Pelayanan yang diberikan pada usia lanjut selain didalam gedung juga dilakukan diluar gedung melalui kegiatan Posyandu Lansia yang dilakukan 1 bulan sekali di RW 8. Cakupan pelayanan Usila tahun 2023 mencapai 76.1%, (dari target 829, capaian 631). Cakupan ini terjadi karena lansia tidak ada yang mengantar, sehingga pelayanan terhadap lansia baik didalam maupun luar gedung terbatas. Kesadaran lansia diperlukan untuk memeriksakan dirinya ke puskesmas maupun ke posyandu lansia, dan adanya kegiatan program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK)

Grafik 6.3.2
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Grafik 6.3.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah lansia Perempuan lebih banyak yang berkunjung ke Puskesmas/Posyandu Lansia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan Lansia.

BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT

VII.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

VII.1.1 Tuberkulosis

Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 80.4%, dari jumlah sasaran terduga sebesar 92 orang, diperiksa 74 sampel terduga. *Case Notification Rate* (CNR) per 100.000 penduduk sebesar 314 (dari jumlah penduduk 7649 orang, ditemukan 24 kasus tuberkulosis). *Case Detection Rate* (CDR) sebesar 75 (dari jumlah target penemuan kasus tuberkulosis 32 orang, ditemukan 24 kasus tuberkulosis tahun 2023).

Grafik 7.1.1
Jumlah Terduga Tuberkulosis, Seluruh Kasus Tuberkulosis, TB Anak



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

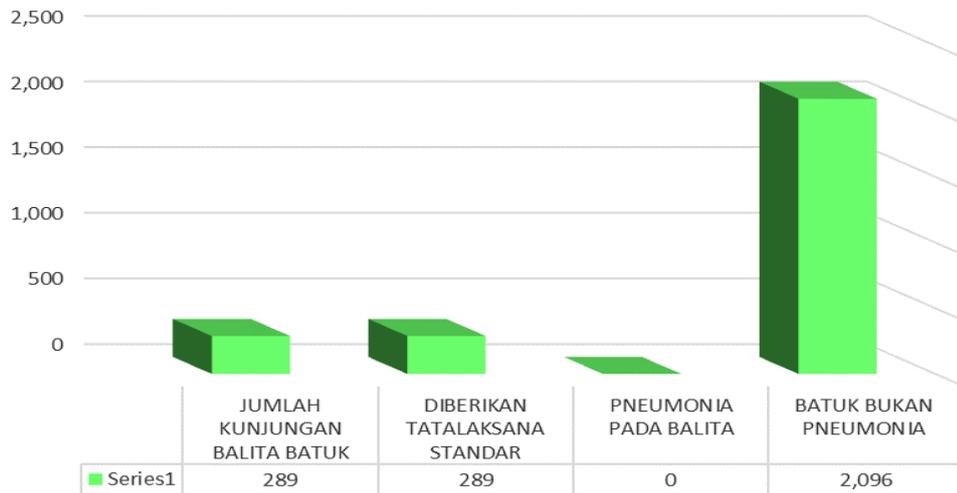
Kasus Tuberkulosis pada anak sejumlah 2 orang. Angka kesembuhan / *Cure Rate* pasien sebesar 53.3 % (dari 15 kasus BTA + yang sembuh di 2023 sebanyak 8 orang). Angka pengobatan lengkap / *complete rate* sebesar 45,8 % (dari jumlah 24 kasus, 11 orang yang telah menjalani pengobatan lengkap di tahun 2023). Angka Keberhasilan Pengobatan / *Success rate* sebesar 33,3 % (dari 24

kasus, sebanyak 11 kasus berhasil diobati di tahun 2023). Jumlah kematian akibat penyakit tuberkulosis tidak ada.

VII.1.2 Pneumonia

Kasus pneumonia di UPT Puskesmas Tambelan Sampit ditemukan 1 kasus selama tahun 2023, dengan jenis kelamin perempuan. Dari jumlah kunjungan batuk pada balita sebanyak 289 kasus, semua diberikan tatalaksana sesuai standar. Jumlah batuk bukan pneumonia sejumlah 2.096, yang terdiri atas 954 laki-laki dan 1.142 perempuan

Grafik 7.1.2
Jumlah Kunjungan Balita Batuk dan Pneumonia

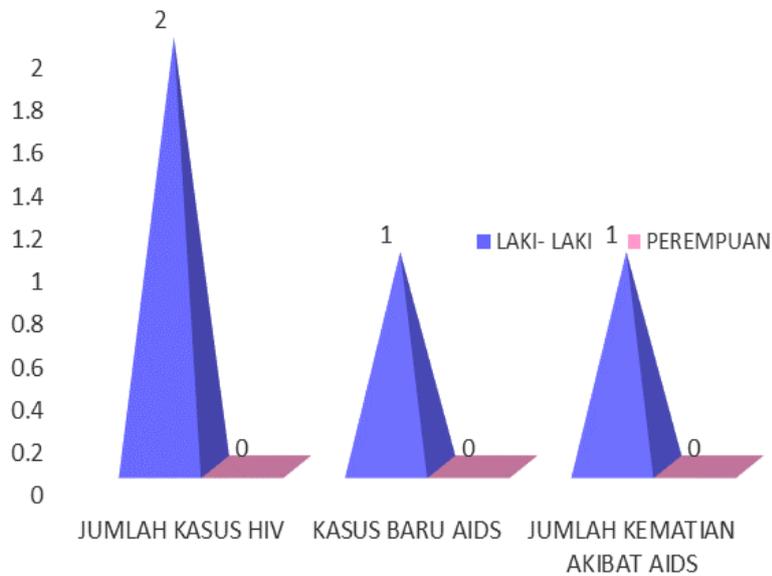


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VII.1.3 HIV dan AIDS

Jumlah kasus HIV sebanyak 2 orang, terdiri atas 2 orang laki laki yang berusia 20 – 24 tahun. Kasus baru AIDS berjumlah 1 orang laki-laki umur 30 tahun. Jumlah kematian akibat AIDS 1 orang, laki-laki umur 30 tahun.

Grafik 7.1.3
Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Jumlah Kematian Akibat AIDS

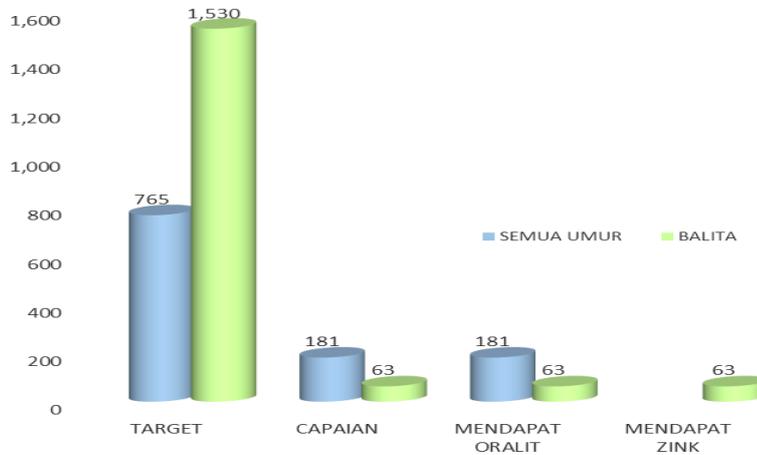


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VII.1.4 Diare

Kasus diare sejumlah 181 kasus ditemukan pada semua umur. Capaian penemuan kasus 23,7 % (dari target 765, penemuan 181). Sedangkan kasus diare pada balita sebanyak 63 kasus, dari target penemuan kasus 1530, sehingga persentase diare pada balita ditemukan adalah 4.1 %. Semua kasus ditangani sesuai standar, 100 % mendapat oralit, dan 100% balita mendapat Zinc. Selama tahun 2023 tidak ditemukan kasus kusta di UPT Puskesmas Tambelan Sampit.

Grafik 7.1.4
Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

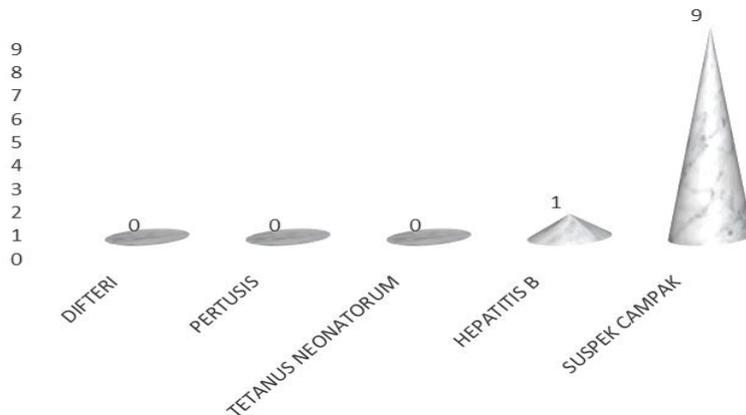
VII.1.5 Kusta

Penyakit Kusta tidak ditemukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Tambelan Sampit selama tahun 2023. Demikian juga di tahun sebelumnya juga tidak ditemukan.

VII.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Kasus AFP (non polio) di wilayah kerja UPT Puskesmas Tambelan Sampit ditemukan suspek sejumlah 2 kasus. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti difteri, pertusis, tetanus neonatorum tidak ditemukan di wilayah puskesmas. Kasus suspek campak ditemukan sebanyak 9 kasus, pada 8 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Kasus hepatitis B 1 orang dengan jenis kelamin perempuan.

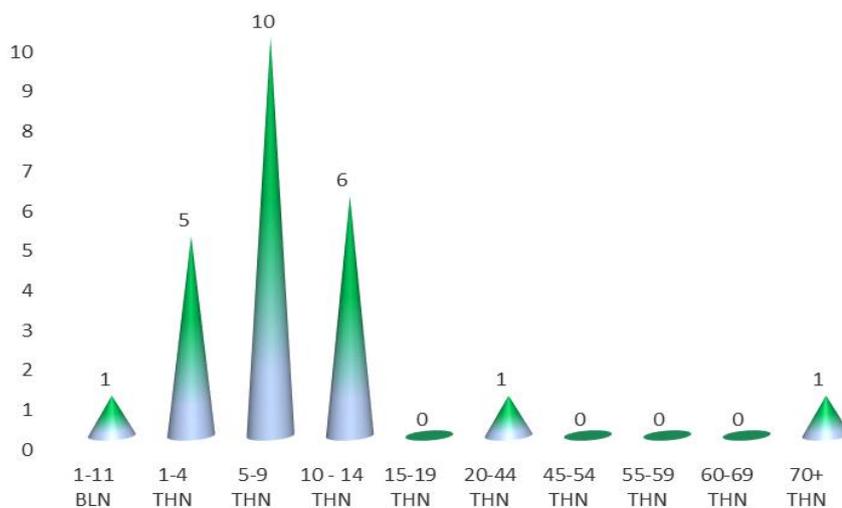
Grafik 7.2.1
Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

Ditemukan KLB di wilayah UPT Puskesmas Tambelan Sampit, yaitu KLB DBD, campak, hepatitis A, dan suspek AFP dengan jumlah total 36 kasus. Kasus DBD pertama ditemukan tanggal 9 Januari 2023. Penderita tersebar di berbagai kelompok umur, dari kelompok usia 1 - 11 bulan hingga 70 tahun. Jumlah terbanyak pada kelompok usia 5 – 9 tahun sejumlah 10 orang. Kasus kematian tidak ada. *Case fatality rate* (CFR) sebesar 0%. Kasus Campak 9 orang, kasus AFP 2 orang, kasus Hepatitis A 1 orang.

Grafik 7.2.2
Jumlah Penderita KLB DBD



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VII.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

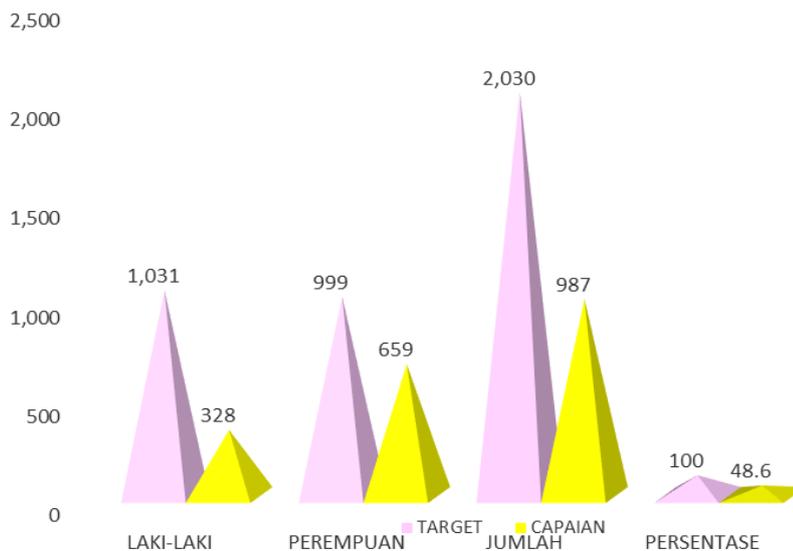
Di wilayah UPT Puskesmas Tambelan Sampit kasus DBD berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 6 perempuan. Angka kematian DBD nol. Angka kesakitan malaria adalah nol, dari 70 sampel darah yang diperiksa hasilnya semua negatif. Penderita kronis filariasis juga tidak ditemukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Tambelan Sampit.

VII.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

VII.4.1 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan

Kunjungan pasien hipertensi ke UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebanyak 987 pasien, dari target 2.030 kasus, sehingga persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan adalah 48.6 %. Jumlah penderita Hipertensi lebih banyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 659 kasus.

Grafik 7.4.1
Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan

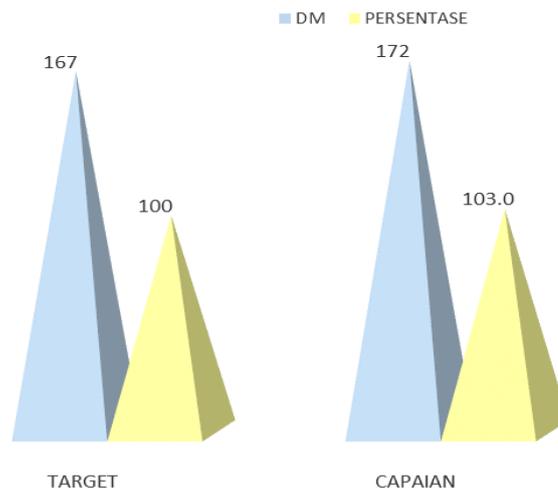


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VII.4.2 Penderita DM Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Penderita DM yang berkunjung ke UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebanyak 172 kasus, dari target sebesar 167 penderita. Adapun capaian penderita DM mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar sebesar 103 %.

Grafik 7.4.2
Penderita DM Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

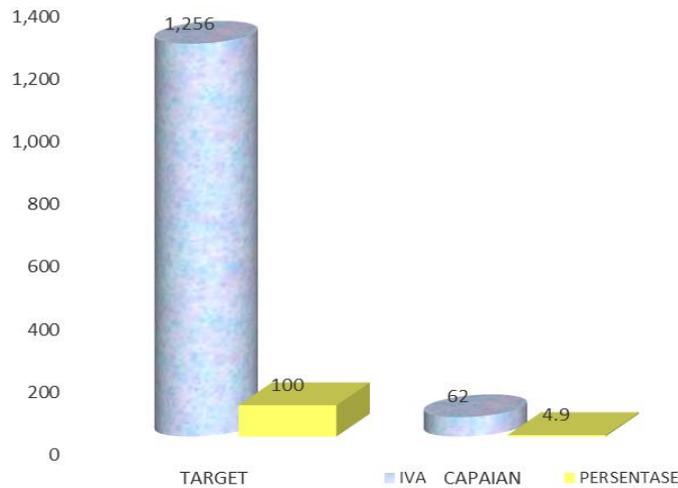


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VII.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) sebesar 4,9%. Dari sasaran 1256, sebanyak 62 orang telah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara. Hasil pemeriksaan IVA positif 1 orang, hasil curiga kanker ditemukan 1 orang, benjolan/tumor pada payudara ditemukan 1 orang

Grafik 7.4.3
Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

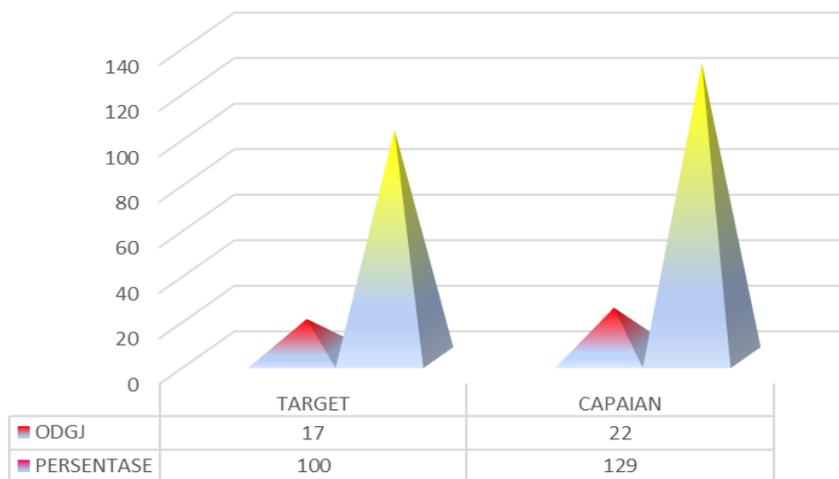


Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VII.4.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di UPT Puskesmas Tambelan Sampit sebanyak 22 kasus dari target 17 kasus. Semua kasus dilayani sesuai standar, sehingga capaian adalah 129 %.

Grafik 7.4.4
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat



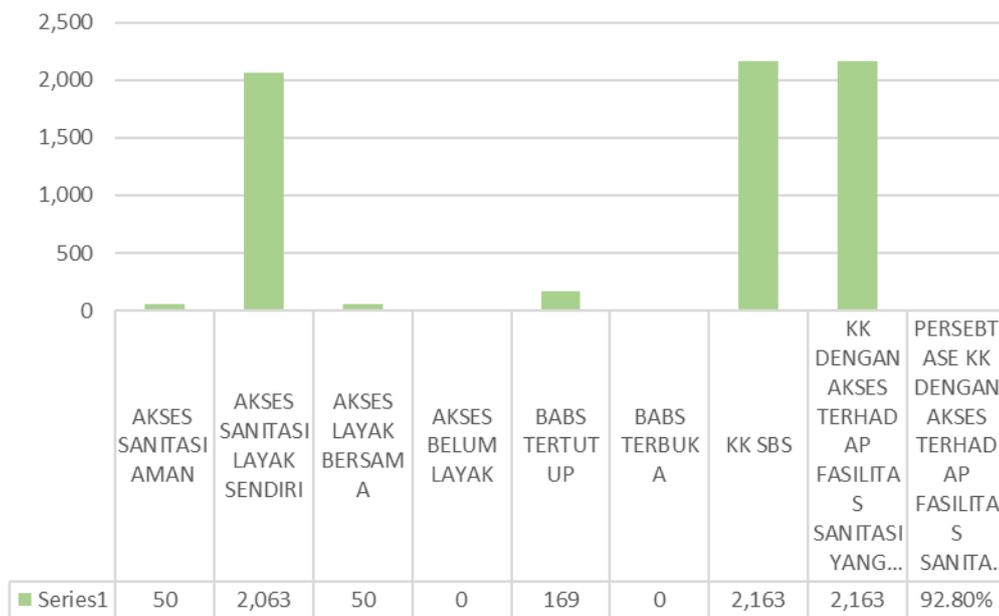
Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

BAB VIII
KESEHATAN LINGKUNGAN

VIII.1 Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Dari hasil pendataan kesehatan keluarga di peroleh jumlah KK sebanyak 2332. Sebanyak 50 KK menggunakan akses sanitasi aman. Sejumlah 2.063 menggunakan akses sanitasi layak sendiri. Akses layak bersama berjumlah 50 KK. Akses belum layak tidak ada. Akses BABS tertutup sejumlah 169 KK. Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak sebesar 92,8 %. Persentase jamban sehat dapat dilihat di diagram 8.1

Grafik 8.1
Jenis Jamban Keluarga



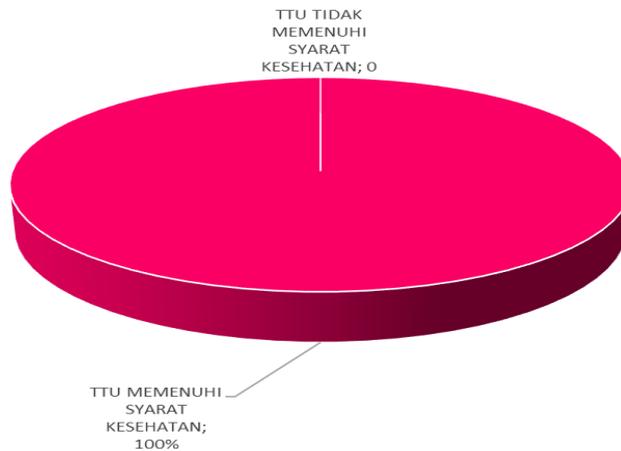
Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VIII.2 Tempat- Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

UPT Puskesmas Tambelan Sampit memiliki 9 tempat umum yang terdiri dari 6 sarana pendidikan, 2 sarana kesehatan, dan 1 pasar. Semua tempat umum sudah memenuhi syarat kesehatan.

Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan di UPT Puskesmas Tambelan Sampit dapat dilihat pada diagram 8.2

Diagram 8.2
Persentase Tempat – Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan



Sumber: UPT PUSKESMAS TAMBELAN SAMPIT 2023

VIII.3 Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

UPT Puskesmas Tambelan Sampit memiliki 19 tempat pengelolaan makanan yang terdiri dari 6 rumah makan/ restoran, 6 makanan jajanan, dan 7 depot air minum. 6 rumah makan / restoran, 6 makanan jajanan, dan 7 depot air minum telah memenuhi syarat, sehingga tempat pengelolaan makan yang memenuhi syarat 100 %.

BAB IX PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Puskesmas Tambelan Sampit merupakan Puskesmas yang berdiri tahun 2000 sehingga dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat diperlukan suatu kerjasama baik itu lintas program maupun lintas sektor dalam menangani dan mengatasi masalah kesehatan, sehingga upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai secara optimal. Dari hasil capaian program tahun 2023, beberapa upaya dapat disimpulkan yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tambelan Sampit antara lain :

1. Penyakit yang masih mendominasi masyarakat adalah penyakit tidak menular seperti Hipertensi dan Diabetes Melitus dan penyakit infeksi (ISPA non pneumoni pada balita, diare);
2. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat (masih ada yang pendidikan SD, SMP) berpengaruh pada perilaku kesehatan, yang masih sangat kurang;
3. Sebagian penduduk wilayah Kelurahan Tambelan Sampit adalah masyarakat kurang mampu (miskin), sehingga dalam pemenuhan kebutuhan khususnya kesehatan belum menjadi suatu prioritas bagi masyarakat, pengobatan masih menjadi pilihan dalam penyembuhan penyakit bukan pencegahan guna menghindari sakit;
4. Pada tahun 2023 ini masih ada beberapa program yang belum mencapai target dan akan dijadikan prioritas kegiatan pada tahun 2023 ;

VI.2. Saran

Beberapa saran yang kami harap dapat segera terealisasi adalah :

1. Tersedianya tenaga yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan di puskesmas
2. Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat melalui upaya Promotif dan Preventif yang melibatkan semua sektor, khususnya Peran serta Masyarakat.
3. Pembinaan dari Dinas Kesehatan bagi semua program dan pegawai untuk meningkatkan motivasi kerja secara rutin di Puskesmas.

LAMPIRAN